



## **The Influence Of Internet Banking, Mobile Banking, And Atm Usage On Financial Management Among Customers Of Bank Muamalat Kcp Binjai**

### **Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking, Dan Atm Terhadap Pengelolaan Keuangan Nasabah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kcp Binjai)**

**Muhammad Fahri Siregar <sup>1)</sup>, Tia Novira Sucipto <sup>2)</sup>, Heriyati Chrisna <sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> **Universitas Pembangunan Panca Budi**

Email: <sup>1)</sup> [muhammadfahrisrq31@gmail.com](mailto:muhammadfahrisrq31@gmail.com)

#### **ARTICLE HISTORY**

Received [22 Maret 2026]

Revised [27 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

#### **KEYWORDS**

Internet Banking, Mobile Banking, ATM.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM terhadap pengelolaan keuangan nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 40 nasabah yang dipilih dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Internet Banking dan Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan ATM tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga layanan perbankan berkontribusi sebesar 70,7% terhadap pengelolaan keuangan. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bank Muamalat dalam mengoptimalkan layanan digital untuk mendukung pengelolaan keuangan nasabah.

#### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of using Internet Banking, Mobile Banking, and ATM on the financial management of customers of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai. The research uses a quantitative approach with a survey method. The research sample consisted of 40 customers selected by saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed by multiple linear regression. The results showed that Internet Banking and Mobile Banking have a positive and significant effect on financial management, while ATM has no significant effect. Simultaneously, the three banking services contribute 70.7% to financial management. The implications of this research are expected to be input for Bank Muamalat in optimizing digital services to support customer financial management.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mentransformasi industri perbankan secara fundamental, menggeser paradigma dari layanan konvensional berbasis kantor cabang menuju layanan digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Layanan perbankan digital seperti Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM tidak lagi sekadar alternatif, melainkan telah menjadi kebutuhan primer bagi nasabah dalam mengelola keuangan sehari-hari. Fenomena ini diperkuat oleh data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang mencatat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% pada tahun 2024, dengan lebih dari 221 juta pengguna aktif. Tingginya akses internet ini turut mendorong adopsi layanan keuangan digital, termasuk di sektor perbankan. Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk telah menjadi pelopor dengan menghadirkan layanan digital yang komprehensif, seperti Internet Banking melalui portal online dan Mobile Banking melalui aplikasi Muamalat DIN (Digital Islamic Network). Data internal bank menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam penggunaan layanan digital, dengan volume transaksi Mobile Banking mencapai Rp 7,3 triliun pada kuartal I 2024, meningkat 23% secara tahunan. Meskipun demikian, peningkatan penggunaan layanan digital tersebut belum secara otomatis menjamin peningkatan kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan krusial yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemantauan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

Nasabah dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki kesehatan finansial yang lebih stabil, terhindar dari risiko kredit macet, dan mampu mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas. Namun, banyak nasabah masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi perbankan ke dalam strategi pengelolaan keuangan mereka, baik karena keterbatasan literasi digital, kecemasan terhadap keamanan siber, maupun kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang

tersedia. Di sisi lain, meskipun ATM merupakan layanan perbankan yang telah lama ada dan mudah diakses, minat nasabah terhadap layanan ini cenderung menurun seiring dengan maraknya cyber crime seperti skimming dan pembobolan rekening. Selain itu, keterbatasan fitur dan frekuensi error mesin ATM turut mengurangi daya tariknya dibandingkan dengan layanan digital berbasis internet. Namun, bagi sebagian nasabah yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital, ATM tetap menjadi saluran transaksi yang diandalkan. Studi-studi terdahulu telah banyak mengkaji hubungan antara layanan perbankan digital dengan kinerja keuangan bank atau kepuasan nasabah. Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh penggunaan Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM terhadap pengelolaan keuangan nasabah, khususnya pada bank syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah akademik tersebut dengan mengambil studi kasus pada nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai.

## LANDASAN TEORI

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan ekonomi individu atau rumah tangga (Sopi & Aryanto, 2023). Dalam konteks perbankan, pengelolaan keuangan nasabah mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, memantau arus kas, menabung, berinvestasi, serta mengelola utang secara efektif.

### Internet Banking

Internet Banking merupakan layanan perbankan elektronik yang memungkinkan nasabah mengakses informasi rekening dan melakukan transaksi finansial melalui situs web bank dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet (Keuangan, n.d.). Layanan ini telah mengubah paradigma perbankan dari branch-based banking menjadi anytime-anywhere banking.

### Mobile Banking

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang diakses melalui aplikasi pada perangkat mobile seperti smartphone atau tablet, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan dan non-keuangan secara real-time (Pongoliu et al., 2024). Layanan ini mengalami pertumbuhan eksponensial seiring dengan meningkatnya penetrasi smartphone dan jaringan internet mobile.

### ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

ATM adalah mesin elektronik yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan dasar seperti penarikan tunai, transfer dana, pembayaran tagihan, dan pemeriksaan saldo tanpa interaksi langsung dengan teller bank (Kasmir, 2017). Meskipun merupakan teknologi yang relatif lama, ATM tetap relevan terutama di daerah dengan keterbatasan akses internet.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan kausal antar variabel melalui data numerik yang dapat diukur secara statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian bersifat explanatory research karena bertujuan menjelaskan pengaruh variabel independen (*Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan ATM) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas dengan metode cross-sectional study, di mana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu (point in time) untuk menguji hubungan antar variabel. Pendekatan ini dipilih karena efisiensi waktu dan biaya, serta kemampuan untuk menggeneralisasi temuan pada populasi yang diteliti. Penelitian dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 202, Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20742. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Binjai yang tercatat dalam sistem perbankan hingga Mei 2025. Berdasarkan data administrasi bank, jumlah nasabah aktif KCP Binjai adalah 40 orang.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (n=40)**

Variabel	Mean	Std. Dev	Min	Max	Kategori*
<b>Internet Banking (X<sub>1</sub>)</b>	3.95	0.68	2.80	4.85	Tinggi
<b>Mobile Banking (X<sub>2</sub>)</b>	4.18	0.61	3.25	5.00	Tinggi
<b>ATM (X<sub>3</sub>)</b>	3.72	0.74	2.50	4.75	Tinggi
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	3.68	0.70	2.60	4.80	Tinggi

**Analisis Deskriptif:**

- Mobile Banking memiliki skor tertinggi (4.18), menunjukkan bahwa layanan ini paling banyak digunakan dan paling disukai oleh nasabah. Hal ini sesuai dengan data Bank Muamalat yang mencatat pertumbuhan transaksi Mobile Banking sebesar 23% tahunan.
- Internet Banking mendapat skor 3.95 (tinggi), mengindikasikan bahwa nasabah juga aktif menggunakan layanan berbasis web meski tidak seintens Mobile Banking.
- ATM mendapat skor 3.72 (masih kategori tinggi), tetapi merupakan yang terendah di antara ketiga layanan. Hal ini mencerminkan tren penurunan penggunaan ATM seiring dengan maraknya layanan digital.
- Pengelolaan Keuangan nasabah berada pada kategori tinggi (3.68), menunjukkan bahwa secara umum nasabah telah memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik.

**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan total skor variabel menggunakan Pearson Correlation. Dengan n=40 dan  $\alpha=0.05$ , nilai r tabel adalah 0.312. Item dinyatakan valid jika r hitung > r tabel.

**Tabel 2 Ringkasan Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Internet Banking	15	15	0
Mobile Banking	15	15	0
Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
ATM	15	14	1
Pengelolaan Keuangan	15	15	0

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0.70.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Internet Banking	0.823	> 0.70	Reliabel
Mobile Banking	0.851	> 0.70	Reliabel
ATM	0.781	> 0.70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.839	> 0.70	Reliabel

**Uji Normalitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Keputusan
----------------	------------------------	----------	-----------

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas diuji dengan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keputusan
Internet Banking	0.642	1.557	Tolerance > 0.10; VIF < 10	Tidak ada multikolinearitas
Mobile Banking	0.598	1.672	Tolerance > 0.10; VIF < 10	Tidak ada multikolinearitas
ATM	0.715	1.399	Tolerance > 0.10; VIF < 10	Tidak ada multikolinearitas

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Variabel	Sig.	$\alpha$	Keputusan
Internet Banking	0.235	0.05	Tidak ada heteroskedastisitas
Mobile Banking	0.198	0.05	Tidak ada heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	$\alpha$	Keputusan
ATM	0.310	0.05	Tidak ada heteroskedastisitas

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.152	0.312	-	3.692	0.001	Signifikan
Internet Banking (X <sub>1</sub> )	0.368	0.085	0.357	4.329	0.000	Signifikan
Mobile Banking (X <sub>2</sub> )	0.342	0.079	0.298	4.329	0.000	Signifikan
ATM (X <sub>3</sub> )	0.124	0.068	0.131	1.824	0.076	Tidak Signifikan

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen. Dengan  $\alpha=0.05$  dan  $df=n-k-1=40-3-1=36$ , maka  $t$  tabel = 2.028.

**Tabel 8 Hasil Uji t**

sis	Hipotesis	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
	H <sub>1</sub>	Internet Banking (X <sub>1</sub> )	4.329	2.028	0.000	<b>Diterima</b>
	H <sub>2</sub>	Mobile Banking (X <sub>2</sub> )	4.329	2.028	0.000	<b>Diterima</b>
	H <sub>3</sub>	ATM (X <sub>3</sub> )	1.824	2.028	0.076	<b>Ditolak</b>

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan ketiga variabel independen.



**Tabel 9 Hasil Uji F**

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
Regresi	28.437	2.866	0.000	<b>Diterima</b>

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 10 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
Regresi	0.841	0.707	0.683	0.395

**Pembahasan**

**Pengaruh Internet Banking terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Internet Banking berpengaruh positif dan signifikan** terhadap pengelolaan keuangan ( $\beta=0.357$ ;  $p=0.000$ ). Temuan ini sejalan dengan penelitian Amali & Selvi (2021) yang menyatakan bahwa Internet Banking meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan nasabah.

**Mekanisme pengaruh:**

1. Akses informasi real-time: Nasabah dapat memantau saldo, mutasi rekening, dan riwayat transaksi kapan saja, sehingga memudahkan monitoring keuangan.
2. Fitur perencanaan keuangan: Internet Banking Bank Muamalat menyediakan fitur budgeting tools dan financial planning yang membantu nasabah dalam menyusun rencana keuangan.
3. Kemudahan transaksi: Transfer, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan dengan cepat, mengurangi waktu dan biaya transaksi.
4. Dalam konteks Bank Muamalat, antarmuka Internet Banking yang user-friendly dan kompatibel dengan prinsip syariah menjadi nilai tambah. Namun, berdasarkan data kualitatif dari observasi, masih ada 25% nasabah yang kurang aktif menggunakan Internet Banking karena keterbatasan literasi digital.

**Pengaruh Mobile Banking terhadap Pengelolaan Keuangan**

Mobile Banking terbukti berpengaruh positif dan signifikan ( $\beta=0.298$ ;  $p=0.000$ ). Temuan ini mendukung penelitian Fitria et al. (2021) yang menemukan bahwa Mobile Banking meningkatkan kepuasan dan kontrol keuangan nasabah.

**Mekanisme pengaruh:**

1. Mobilitas dan aksesibilitas: Aplikasi Muamalat DIN dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan nasabah mengelola keuangan secara real-time.
2. Notifikasi transaksi: Setiap transaksi langsung diberitahukan, meningkatkan kesadaran akan pengeluaran dan membantu pengendalian anggaran.
3. Fitur keuangan personal: Analisis pengeluaran, target tabungan, dan reminder tagihan membantu disiplin keuangan.
4. Tingginya skor Mobile Banking (4.18) menunjukkan bahwa nasabah sangat mengapresiasi kemudahan yang ditawarkan. Aplikasi Muamalat DIN dengan fitur syariah yang lengkap (murabahah, mudharabah, dll.) telah berhasil memenuhi kebutuhan spesifik nasabah bank syariah.

**Pengaruh ATM terhadap Pengelolaan Keuangan**

ATM tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ( $\beta=0.131$ ;  $p=0.076$ ). Meskipun koefisien positif, tetapi secara statistik tidak signifikan pada  $\alpha=0.05$ . Temuan ini berbeda dengan penelitian Ayuningtyas & Sufina (2023) yang masih menemukan pengaruh signifikan ATM, namun sejalan dengan tren global penurunan penggunaan ATM.

**Analisis ketidaksignifikanan:**

1. Keterbatasan fitur: ATM hanya menyediakan transaksi dasar (tarik tunai, transfer, pembayaran) tanpa fitur perencanaan atau analisis keuangan.
2. Masalah keamanan: Kekhawatiran akan skimming, card cloning, dan kejahatan di sekitar ATM mengurangi intensitas penggunaan.
3. Perubahan perilaku: Nasabah cenderung beralih ke layanan digital yang lebih aman dan lengkap.

4. Frequent error: Berdasarkan observasi, 35% responden mengeluhkan mesin ATM yang sering error atau kehabisan uang tunai.
5. Meski tidak signifikan, ATM masih diperlukan sebagai saluran alternatif, terutama untuk nasabah senior dan di daerah dengan koneksi internet terbatas.

### Pengaruh Simultan dan Kontribusi Relatif

Ketiga layanan secara bersama-sama berkontribusi sebesar **70.7%** terhadap pengelolaan keuangan nasabah. Urutan kontribusi berdasarkan koefisien beta terstandarisasi:

1. Internet Banking ( $\beta=0.357$ ): kontribusi terbesar
2. Mobile Banking ( $\beta=0.298$ ): kontribusi signifikan
3. ATM ( $\beta=0.131$ ): kontribusi tidak signifikan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengaruh Internet Banking terhadap Pengelolaan Keuangan  
Internet Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan nasabah dengan koefisien regresi sebesar 0,368. Layanan ini paling efektif dalam mendukung perencanaan keuangan jangka panjang dan analisis finansial komprehensif karena fitur-fitur seperti monitoring real-time, alat budgeting, dan akses informasi keuangan yang lengkap.
2. Pengaruh Mobile Banking terhadap Pengelolaan Keuangan  
Mobile Banking juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,342. Layanan ini paling populer di kalangan nasabah (skor rata-rata 4,18) dan optimal untuk monitoring keuangan harian, transaksi cepat, serta pengendalian anggaran melalui notifikasi real-time dan fitur keuangan personal.
3. Pengaruh ATM terhadap Pengelolaan Keuangan  
ATM tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ( $p\text{-value } 0,076 > 0,05$ ). Meskipun masih digunakan, terutama oleh nasabah senior dan untuk kebutuhan tunai darurat, keterbatasan fitur dan masalah keamanan mengurangi kontribusinya dalam mendukung pengelolaan keuangan yang komprehensif.
4. Pengaruh Simultan Layanan Perbankan  
Secara bersama-sama, Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM menjelaskan 70,7% variasi pengelolaan keuangan nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi multi-channel banking masih relevan, meskipun dengan penekanan yang berbeda pada setiap saluran.

### Saran

1. Bagi Manajemen Diskominfo Provinsi Sumatera Utara:
  - a) Melakukan penelitian dengan sampel lebih besar dan multi-location
  - b) Menambahkan variabel moderating seperti literasi keuangan dan kepercayaan
  - c) Membandingkan antara bank syariah dan konvensional
  - d) Mengembangkan model terintegrasi khusus perbankan syariah digital
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi, serta memperluas cakupan sampel untuk generalisasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almurni, S. F. (2023). Pengaruh Electronic Banking dan Electronic Money Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 32(1), 30-45.
- Amali, L. M., & Selvi, S. (2021). Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review*, 3(1), 36-47.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552-568.
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan ATM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(2), 119-130.



- Chaidir, T., Ro'is, I., & Jufri, A. (2021). Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 61-76.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Ermaini, E., Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitria, R., Handayani, D., & Putra, M. (2021). Pengaruh mobile banking terhadap kepuasan nasabah di bank konvensional. *Jurnal Manajemen Keuangan & Perbankan*, 9(2), 112-123.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Jakarta: Hidayatul Quran.
- Indrawati, A., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Minat Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan*, 1, 464-471.
- Indonesia, A. P. J. I. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Diakses dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25-40.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 68-81.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers. Keuangan, O. J. (n.d.). *Layanan Perbankan Digital*. Diakses dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Kusuma, H., & Hartono, B. (2023). Pengaruh penggunaan simultan internet banking dan mobile banking terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Akuntansi & Perbankan*, 7(2), 145-158.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pengelolaan Keuangan*. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Lestari, M. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 1-42.
- Lovelock, C., & Wirtz, J. (2021). *Services Marketing: People, Technology, Strategy*. Singapore: World Scientific.
- Murthy, S. (2022). E-Banking And Customers' Satisfaction In Public And Private Sector Banks In Karnataka: An Empirical Analysis. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 8270-8279.
- Nasmah, N. (2020). *Peningkatan Minat Nasabah Melalui Layanan Internet Banking BRI Ujung Lero (Analisis Manajemen Syariah)*. Tesis. Institut Agama Islam (IAIN) Parepare.
- Nisa, D. D., Ariyani, T. S., & Oktaviani, K. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking Mandiri. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(1), 73-89.
- Nursiah, N., Ferils, M., & Kamarudin, J. (2022). Analisis minat menggunakan mobile banking. *Akuntabel*, 19(1), 91-100.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40.
- Pongoliu, I. Y. D., Hulukati, F., Gobel, F., Dian, S., & Utina, S. D. A. (2024). Analisis Penggunaan Mobile Banking Sebagai Alat Transaksi Finansial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Journal of Economics*, 6(3), 1146-1156.
- Ramadhan, A., & Priyono, A. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen M-Banking BCA untuk Terus Menggunakan Layanan M-Banking BCA. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(4), 267-277.
- Rohmawati, A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19. *Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 206-219.
- Rogers, E. M. (1995). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Sari, K. (2022). *Internet Banking Perilaku Pencarian Variasi dan Loyalitas Nasabah*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Siagian, A., & Manzilati, A. (2022). Efisiensi pengelolaan keuangan dengan mobile banking dibandingkan metode tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(3), 88-99.
- Sopi, S., & Aryanto, T. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

- Sucipto, T. N., Muda, I., & Syahputra, A. (2025). The Effect Of Accounting Information And Non-Accounting Information On The Decision To Provide Working Capital Credit Facilities With Performance As A Moderating Variable In Kb Bank Medan. *International Journal of Environmental Sciences*, 11(11s), 944-967.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SuryaHadiWijaya. (2020). *Perkembangan Teknologi Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 379-388.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478.
- Wardani, D. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah). *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 2(1), 15-32.
- Zuhra, S., & Nasution, A. (2024). Pengaruh internet banking terhadap monitoring dan evaluasi keuangan nasabah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Digital*, 5(1), 55-67.